

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka Penelitian**

##### **1. Persepsi**

###### **1.1 Pengertian Persepsi**

Menurut Kotler, persepsi merupakan dimana kita bisa memilih, mengontrol, dan dapat menerjemahkan informasi yang kita dapat untuk menciptakan gambaran yang sesuai dengan kita inginkan.

Dari penjelasan diatas dapat menyimpulkan bahwa persepsi ialah memproses sesuatu dari individu yang dapat menerima melalui penglihatan, penciuman dan kontak fisik berguna membentuk arti serta mengorganisasi dan bisa memberikan info-info guna membentuk gambaran yang mempunyai berbagai makna.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi merupakan penjelasan langsung ke sesuatu yang dilihat dan tujuan proses tersebut adalah untuk mengetahui beberapa hal melalui panca indarnya (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008). Karena berbagai orang menyampaikan penjelasan mereka sendiri terhadap apa yang mereka lihat, serta buat orang yang berbeda menggambarkan hal yang bermacam-macam dengan cara yang tidak selaras. Persepsi ialah

pengalaman tentang melihat suatu perihal, peristiwa yang didapat menggunakan menjelaskan informasi atau pesan yang terkandung(Jeklin, 2016)

## **1.2 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi (Sarwono, 2008), yaitu :

- a. Perhatian, umumnya tidak menangkap semua sentuhan yang ada pada kita, tetapi lebih memfokuskan sentuhan di satu atau dua objek. Perbedaan penekanan dengan beberapa orang akan memunculkan perbedaan persepsi.
- b. Kesiapan mental seseorang akan timbul bila ada sentuhan yang akan muncul.
- c. Kebutuhan adalah wacana sementara pada orang dan akan mensugesti pandangan orang tersebut. Kebutuhan yang tidak sama akan memunculkan pandangan setiap individu.
- d. Tipe kepribadian, ialah dimana bentuk kepribadian yang tidak selaras yang dimiliki orang akan membentuk pandangan yang tidak sama. Sehubungan menggunakan itu dapat memproses terbentuknya pandangan dipengaruhi oleh diri orang tersebut, dan persepsi antara satu menggunakan yang lain itu berbeda.

### 1.3 Macam-macam persepsi

Ada dua macam persepsi, yaitu:

- a. *External perception*, yaitu persepsi dapat muncul sebab ada sentuhan asal luar seorang .
- b. *Self-perception*, yaitu persepsi dapat muncul karena ada dorongan yang muncul asal individu itu sendiri, dalam artian yang menjadi perkara artinya dirinya.

## 2. Covid - 19

### a. Definisi Covid-19

Coronavirus adalah virus yang mengakibatkan penyakit ke manusia dan hewan. Dimanusia umumnya dapat menimbulkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa sampai penyakit yang berfokus seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) serta Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus merupakan berbagai macam jenis yang ditemukan di manusia serta awal kemunculannya pada Wuhan Cina, di Desember 2019, lalu virus tersebut dikasih nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), serta mengakibatkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Waktu itu dunia sedang dalam ancaman dari virus yang bernama Covid-19 yang disebar oleh virus keluarga corona.

mayoritas negara di dunia telah mendapatkan data sejumlah besar kasus Covid-19 dari desember 2019 dan seterusnya. orang dengan kekebalan rendah, usia tua, dan masalah medis khususnya terkait dengan paru-paru lebih rentan terhadap penyakit Covid-19. Gejala Covid-19 seperti batuk, pilek, masalah pernapasan sangat mirip dengan flu. hal ini diamati oleh dokter bahwa seseorang yang terkonfirmasi positif oleh Covid-19 akan sembuh dalam 14 -16 hari karena masa inkubasi virus corona baru empat belas hari. Tindakan pencegahan Covid-19 adalah dengan melindungi diri yaitu, cuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh mulut, hidung, dan wajah, dengan menjaga jarak sosial (1 meter atau 3 kaki) dengan orang lain. Covid-19 sekarang menjadi pandemi seperti yang dinyatakan oleh World Health Organisasi (Arti, 2020).

#### **b. Gejala Covid-19**

Covid-19 dapat menyerang orang yang tidak selaras melalui cara yang lain. Dibeberapa orang yang terkonfirmasi positif akan memunculkan gejala ringan sampai sedang dan sembuh tanpa rawat inap. Untuk gejala yang sering terdampak pada orang : demam, batuk, kelelahan, kehilangan rasa atau bau. Sedangkan gejala yang kurang umum : sakit tenggorokan, sakit kepala, sakit dan nyeri diare, ruam pada kulit. Dan untuk gejala lebih parah: kesulitan bernapas atau sesak napas,

kehilangan bicara, sakit di daerah dada, serta diperlukan 5-6 hari sejak seorang terpapar virus buat memberikan tanda-tanda, tetapi namun bisa mencapai hingga 14 hari (World Health Organization, 2021).

### **c. Penularan Covid-19**

Perpindahan virus SARS-CoV-2 bisa melalui hubungan langsung, hubungan tidak langsung, atau kontak terdekat dengan yang terpapar melalui air liur atau cairan saluran napas yang keluar ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara. Cairan saluran napas mempunyai ukuran diameter > 5-10  $\mu\text{m}$ . Perpindahan cairan saluran napas bisa terjadi saat seseorang melakukan hubungan kontak dengan terkonfirmasi positif yang mengalami gejala pernapasan seperti batuk atau bersin, sedangkan untuk cairan saluran napas yang menimbulkan virus bisa mencapai mulut, hidung, mata orang yang lebih rentan serta dapat menimbulkan infeksi. Perpindahan kontak tidak langsung bisa terjadi kontak antara terinfeksi menggunakan yang rentan seperti benda atau permukaan yang terkontaminasi (WHO, 2020).

### **d. Dampak Covid-19**

Petugas kesehatan menjadi barisan terdepan dalam rehabilitatif serta pencegahan penularan Covid-19, pada saat bertemu keadaan yang lumayan besar terutama yang bekerja

sama dengan persoalan psikologis(Ridlo, 2020). Hal ini dapat memunculkan dampak yang cukup luas, seperti memperlindung diri yang tidak mencukupi, tidak kompeten dalam memproses dan pencegahan penyakit tersebut, adanya pandangan negatif berasal masyarakat, serta tidak ada bantuan sosial. Faktor itulah yang menyebabkan persoalan psikologis kepada tenaga kesehatan terganggu maupun yang sudah pernah membenaran positif Covid-19 maupun yang tidak(Sari et al., 2020).

Data memperlihatkan bahwa penyebaran kasus positif terkonfirmasi Covid-19 terus meningkat dengan signifikan di luar negeri atau dalam negeri. Pemikiran dari beban perilaku yang lebih luas terhadap tenaga kesehatan baik yang terkonfirmasi positif maupun yang tidak, sangat bermakna dalam hal memberikan dukungan perilaku karena dapat memperkuat pelayanan kesehatan mental(Saleha et al., 2020).

Berdasarkan hasil studi terdahulu di berbagai puskesmas pada Kabupaten Badung ditemukan, ada dua orang tenaga kesehatan berhenti dari pekerjaannya di pelayanan kesehatan dan mencoba pekerjaan baru dibagian management atau administrasi pelayanan kesehatan, supaya tidak berhadapan tatap langsung dengan terkonfirmasi positif Covid-19. Hal tersebut dikarena tidak kuat menampung pandangan tidak

positif dari masyarakat, keluarganya dijauhin karena dicap sebagai penyebarpenyakit disekitar tempat tinggalnya (Peratiwi et al.,a 2021).

### **3. Tenaga Kesehatan**

#### **a. Tenaga Kesehatan**

Dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014, Tenaga kesehatan artinya setiap orang yang mengabdikan diri pada bidang kesehatan dan memiliki pengetahuan dan keterampilan diri melalui pendidikan pada bidang kesehatan dengan tujuan buat melakukan berbagai macam upaya kesehatan di masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

#### **b. Jenis-Jenis Tenaga Kesehatan**

Jenis tenaga kesehatan yang biasa kita kenal di masyarakat adalah dokter, dokter gigi, perawat, dan bidan. Sebenarnya tenaga kesehatan juga mencakup tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian.

#### **c. Perawat**

Perawat ialah bentuk pelayanan kesehatan profesional yang menjadi bagian menyeluruh yang berasal dari pelayanan kesehatan, berdasarkan pada ilmu keperawatan, pelayanan

tersebut berbentuk pelayanan bahwa semua manusia sama yang ditujukan pada individu, kelompok yang sehat maupun sakit meliputi seluruh proses kehidupan manusia. Perawat ialah seorang yang mempunyai kemampuan, tanggung jawab dan wewenang dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di berbagai jenjang pelayanan keperawatan (li, 2003)

#### **d. Dampak Covid-19 pada Tenaga Kesehatan**

Peningkatan Covid-19 yang secara luas ini sangat berdampak pada tenaga kesehatan seperti, meningkatnya beban kerja dan kondisi psikologis, tenaga kesehatan sendiri adalah garda terdepan sebagai pencegahan penularan Covid-19 di masyarakat dan keluarga (Ramanathan et al., 2020). Banyak dari tenaga kesehatan yang bekerja melebihi shift yang sudah ditentukan dan banyak juga tenaga kesehatan yang dipekerjakan serta ditempatkan dalam spesialisasi baru yang belum mereka kuasai dan bahkan dengan kesulitan yang lebih tinggi dari pada sebelumnya (Maben & Jackie, 2020). Belum lagi pemisahan diri dari keluarga itu juga berdampak kurang baik untuk tenaga kesehatan itu sendiri dan untuk beberapa tenaga kesehatan memiliki keterbatasan APD dan itu juga dapat mempengaruhi kondisi psikologis (Titasari & Fani, 2021).



## B. Tinjauan Sudut Pandang Islami

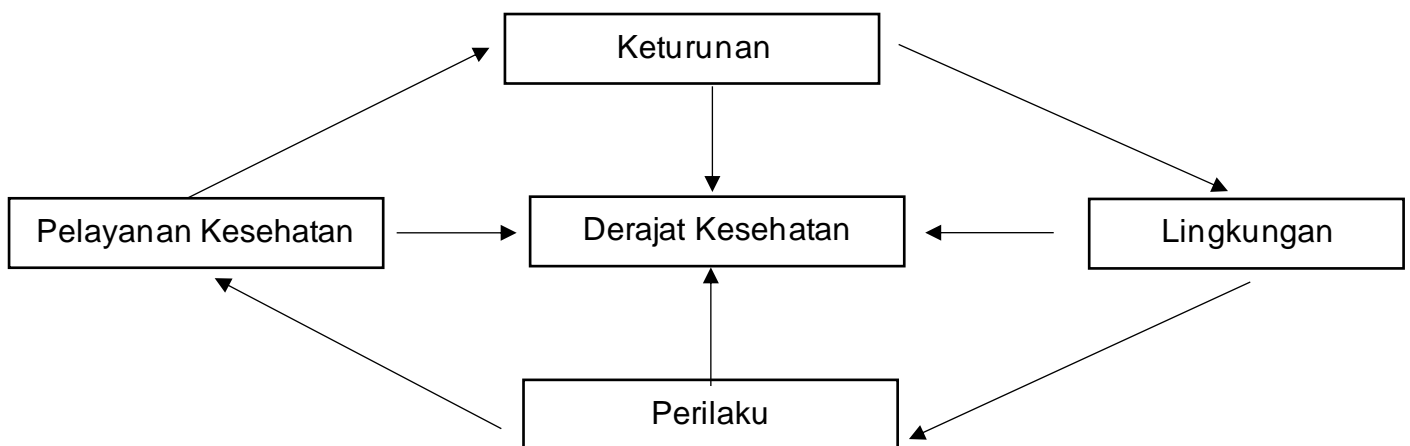
Allah SWT selalu mengajarkan kepada hamba-Nya untuk senantiasa bersyukur atas rahmat dan karunia-Nya. Ungkapan rasa syukur dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan hati kita tenang maka ingatlah kepada Allah dimanapun kita berada yang telah dijelaskan Allah dalam firman-Nya yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ  
نَاطِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila datang kepada kalian orang fasik dengan membawa berita, maka periksalah dahulu dengan teliti, agar kalian tidak menuduh suatu kaum dengan kebodohan, lalu kalian menyesal akibat perbuatan yang telah kalian lakukan.” (QS. Al Hujurat: 6). Dari firman Allah diatas dapat disimpulkan bahwa telah menjelaskan bahwa kita sebagai hambanya harus selalu teliti saat menerima berita agar tidak terjadi menuduh suatu kaum dengan kebodohan.

### C. Kerangka Teori Penelitian

Menurut H.L.Blum ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan, yaitu faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Dalam penelitian ini menggunakan konsep status kesehatan dari H.L.Blum Sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Teori Hendrik L. Blum (1981)**

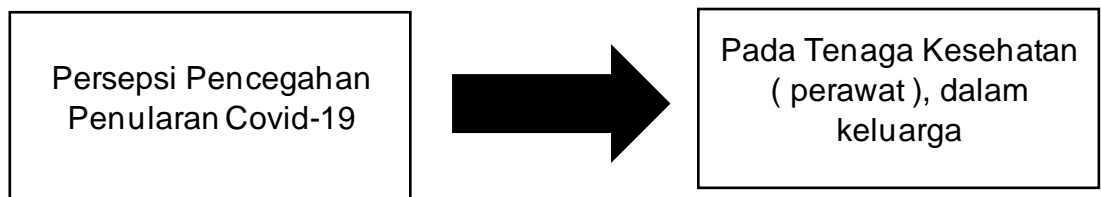
Sumber : Notoatmojo, 2007

Menurut Hendrik L. Blum (1981) terdapat ada 4 faktor yang berpengaruh pada derajat kesehatan yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pada pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Faktor Perilaku adalah paling berpengaruh dalam derajat kesehatan. Faktor kedua yaitu Pelayanan Kesehatan yang mempengaruhi dalam hal Ketersediaan Sumber daya manusia (SDM). Faktor ketiga yaitu Keturunan. Faktor yang terakhir yaitu Lingkungan, ini faktor pengaruh yang bisa dirubah dan bisa memperkirakan dampak atau esen buruknya sehingga dapat di cari solusinya. Apabila semua faktor saling terhubung satu sama lain, apabila keempat faktor tersebut bersama-

sama dengan kondisi yang baik maka akan tercapai derajat kesehatan yang optimal.

#### **D. Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep merupakan perumusan dari kerangka teori



**Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian**

Persepsi pencegahan penularan Covid-19 dalam keluarga adalah cara seseorang menginterpretasikan atau memahami yang telah di proses oleh mengenai apa yang dilihat. Variabel yang akan diteliti adalah persepsi pencegahan penularan Covid-19 terhadap pada tenaga kesehatan (perawat) yang di awali oleh tenaga kesehatan yang terpilih menjadi informan.